

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.⁵⁹

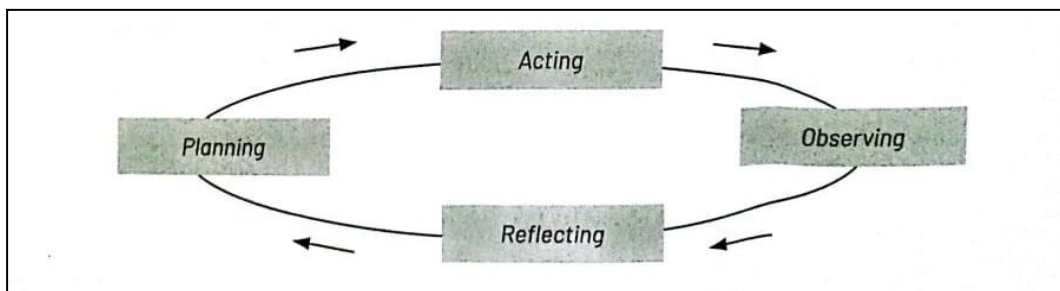
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan terkait perilaku yang diamati. Sedangkan pendekatan kuantitatif, digunakan untuk penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan menampilkan hasilnya.

Peneliti dalam penelitian ini sebagai partisipan dalam proses penelitian mulai dari awal hingga selesai dalam bentuk laporan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan adalah merencanakan, mengobservasi, mencatat, dan mengumpulkan data. Kemudian, analisis data dan diakhiri dengan laporan hasil penelitian.

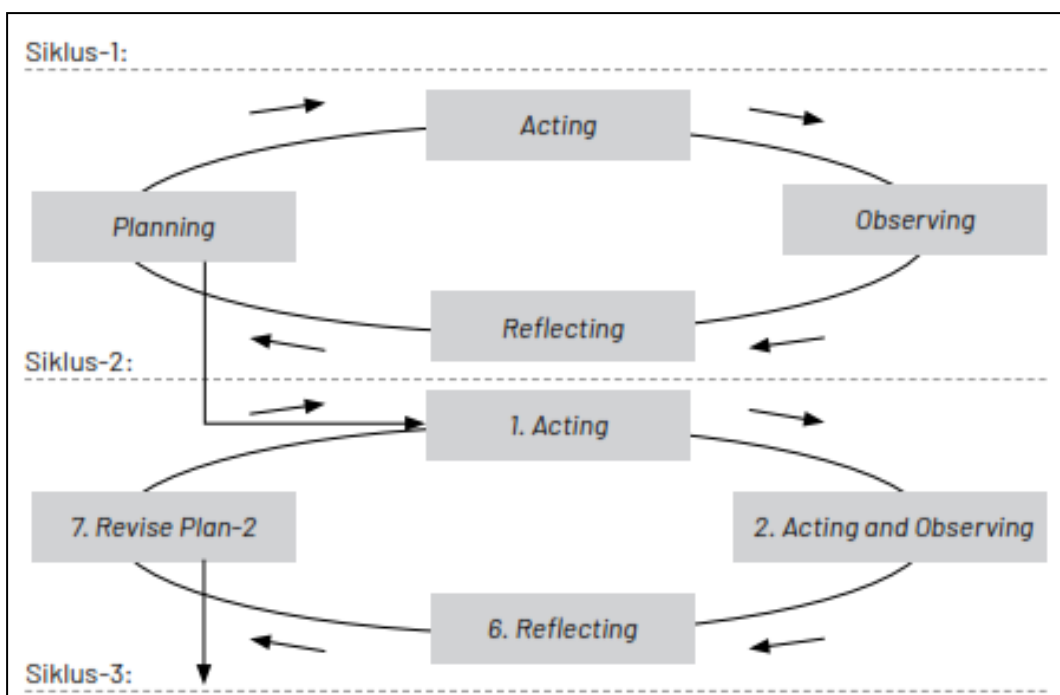
⁵⁹ Sigit Purnama, Hardiyanti Pratiwi, dan Prima Suci Rohmadheny, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020). h. 17

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan dua orang atau lebih dalam perencanaan, tindakan, diskusi hasil, dan refleksi. Kolaborasi tersebut dilakukan dengan ahlinya atau sumber daya profesional.⁶⁰

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Siklus PTK oleh Kurt Lewin.⁶¹



Gambar 3.2 Model Siklus PTK oleh Kemmis dan Mc Taggart.⁶²

⁶⁰ *Ibid.* h. 16

⁶¹ *Ibid.* h. 31

⁶² *Ibid.* h. 33

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru yang beralamat di Jl. Guntung Manggis RT.18/RW.03 Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru dengan usia 5-6 Tahun. Jumlah anak dalam penelitian ini sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 11 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Objek penelitian adalah peningkatan perkembangan motorik halus melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan media kuas.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini berupa:

1. Data pokok
 - a. Aktivitas guru dalam upaya meningkatkan motorik halus anak kelompok B menggunakan media kuas di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.
 - b. Aktivitas anak kelompok B dalam kegiatan mewarnai menggunakan media kuas.

- c. Hasil perkembangan motorik halus anak kelompok B yang ialah kemampuan koordinasi mata dan tangan dan kemampuan mewarnai menggunakan media kuas
2. Data penunjang
 - a. Data lokasi penelitian
 - b. Data anak didik
 3. Sumber data pada penelitian ini adalah dari anak kelompok B di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini. Peneliti menggunakan teknik – teknik sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap mengetahui mengenai topik penelitian, baik pengalaman, pendapat, maupun sikap, secara langsung dengan benar dan tepat.⁶³ Pada penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait lokasi penelitian.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi dilaksanakan untuk mengamati dan mencatat fenomena pada objek atau situasi yang diamati secara langsung. Metode ini digunakan untuk

⁶³ *Ibid.* h. 98

mendapatkan dan menggali data informasi dari berbagai sumber, seperti rekaman visual, peristiwa, objek, lokasi atau tempat.⁶⁴ Observasi ini adalah dengan mengamati secara langsung tentang aktivitas guru dan anak pada kegiatan mewarnai melalui media kuas dan perkembangan motorik halus anak.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data terdiri dari dua jenis, terdiri atas dokumen formal mencakup arsip-arsip kelembagaan, data statistik, foto, benda-benda dan lainnya. Sementara itu, dokumen pribadi termasuk surat pribadi buku harian atau autobiografi.⁶⁵ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa foto-foto kegiatan saat observasi, wawancara dan saat meneliti peningkatan perkembangan anak. Adapun sejarah berdirinya sekolah, data mengenai seluruh guru dan pegawai, serta detail mengenai saran dan prasarana yang mendukung, semua itu akan dikumpulkan selama proses penelitian tindakan.

4. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data tentang karakteristik atau ciri khas meliputi usia, kelompok atau individu. Perolehan data dari tes ini bersifat data kuantitatif, dimana penilaiannya didasarkan pada kebenaran atau kesalahan, yang dikenal sebagai teknik tes.⁶⁶ Tes dalam penelitian ini ialah pemberian tugas pada anak pada kegiatan mewarnai dengan lembar kerja dalam kegiatan mewarnai yang telah dirancang

⁶⁴ *Ibid.* h. 99

⁶⁵ *Ibid.* h. 101

⁶⁶ *Ibid.* h. 107

5. Instrumen yang digunakan

- a. Lembar penilaian untuk mengobservasi aktivitas guru
- b. Lembar penilaian untuk mengobservasi aktivitas anak
- c. Lembar penilaian untuk memperoleh kemampuan motorik halus anak

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.

Unsur Pengamatan	Fokus Pengamatan
Aktivitas Guru	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan pembelajaran b. Appersepsi c. Penjelasan materi d. Pengelolaan kegiatan mewarnai menggunakan media kuas e. Kemampuan mengontrol dan membimbing anak f. Kemampuan melakukan evaluasi dan menilai g. Menyimpulkan materi pembelajaran h. Menutup pembelajaran
Aktivitas anak	<ol style="list-style-type: none"> a. Minat b. Perhatian c. Keaktifan

Tabel 3.2 Pendoman Kemampuan Motorik Halus.⁶⁷

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan mewarnai menggunakan media kuas	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan motorik halus dan taktil
	Anak mengeksplorasi media kuas untuk mengembangkan fungsi motorik halus dan taktil.
	Anak mendemonstrasikan menggunakan media kuas untuk bermain bersama pada beragam aktivitas motorik halus dan taktil.

Tabel 3.3 Pendoman Kemampuan Seni⁶⁸

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Anak mengeksplorasi, dan mengapresiasi kemampuan mewarnai menggunakan media kuas	Anak menikmati mengeksplorasi kegiatan mewarnai
	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui kegiatan mewarnai
	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis atau teknik mewarnai
	Anak mengomunikasikan karya yang dibuat

⁶⁷ Primayanti dkk., "CP ATP Kurikulum Merdeka." Diakses 22 Agustus 2023

⁶⁸ *Ibid.*

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengolah dan interpretasi data sesuai kebutuhannya. Dalam Penelitian ini, analisis dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengevaluasi peningkatan proses pembelajaran, terutama terkait dengan tindakan-tindakan oleh guru, sementara itu, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi peningkatan perkembangan anak sebagai akibat dari setiap perlakuan oleh guru.⁶⁹ Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga langkah, antara lain:

1. Reduksi Data

Data diperoleh dari dokumentasi, wawancara, dan observasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses reduksi. Reduksi ini melibatkan pengumpulan serta seleksi data yang sesuai dengan keperluan penelitian. Setelah itu, data disusun secara berurutan untuk membentuk deskripsi hasil penelitian dan prosesnya dilakukan secara berkelanjutan mulai dari pengumpulan data awal hingga penyelesaian penelitian.⁷⁰

2. Display Data

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah menampilkan atau penyajian data dengan singkat, jelas, dan lengkap. Untuk memperoleh hubungan gambaran dari pokok persoalan yang dihadapi dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk naratif dan dapat diperkuat dalam bentuk matriks,

⁶⁹ Purnama, Pratiwi, dan Suci Rohmadheny, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. h. 181

⁷⁰ *Ibid.* h. 113

bagan, table, grafik, atau diagram. Penafsiran temuan data hingga penarikan simpulan dari display data ini.⁷¹

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dari data tersebut, untuk melihat hubungan antar data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar proses reduksi data, display data, hingga kesimpulan tidak melenceng atau tidak jauh dari data-data yang telah terkumpul.⁷²

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, Statistik deskriptif adalah statistik digunakan untuk menganalisis data dengan berupa penggambaran terhadap sampel data yang telah dikumpulkan berupa presentase, grafik, tabel, diagram, serta perhitungan seperti mean, median, modus, standar deviasi dan perhitungan persebaran dengan rata-rata. Analisis antar variabel dengan analisis korelasi dapat menggunakan statistik deskriptif.⁷³

Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, adapun analisis datanya menggunakan pendekatan dari keduanya.

a. Analisis data Kualitatif

Analisis ini dilakukan untuk menganalisa data yang diperoleh melalui observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan anak di dalam kegiatan. Adapun kegiatan dalam penelitian ini adalah mewarnai menggunakan media kuas.

⁷¹ *Ibid.* h. 113

⁷² *Ibid.* h. 114

⁷³ *Ibid.* h. 117

- 1) Aktivitas guru
 Item yang diteliti: 9
 Skor minimal: 9
 Skor maksimal: $4 \times 9 = 36$
 Kriteria: 4
 Range: $36 - 9 = 27$

$$\text{Interval: } \frac{36 - 9}{4} = 6,75 \text{ Dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Guru

No	Skor	Kriteria
1	0 – 9	Kurang Baik
2	10 – 18	Cukup Baik
3	19 – 27	Baik
4	28 - 36	Sangat Baik

- 2) Aktivitas anak

Hasil aktivitas anak dapat diketahui dengan menganalisa lembar observasi aktivitas anak. Data aktivitas anak diperoleh dengan perhitungan antara lain:

Perhitungan aktivitas anak dengan rumus berikut: ⁷⁴

$$\text{Aktivitas Anak} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Anak

No	Skor	Kriteria
1	01 – 25	Kurang Aktif
2	26 – 50	Cukup Aktif
3	51 – 75	Aktif
4	76 - 100	Sangat Aktif

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah anak dengan kriteria aktif}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

⁷⁴ *Ibid.* h. 109

b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif seperti nilai hasil belajar anak, dianalisis dengan cara menggambarkan (*deskriptif*), ialah dengan mengukur kondisi variabel diobservasi dan membandingkannya dengan kondisi yang diharapkan. adapun ukuran penggambarannya dibuat dalam bentuk persentase

$$\text{Perkembangan individual} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Kriteria Kemampuan Motorik dan Seni Anak

Skor	Kriteria	Kriteria
1	BB	Belum Berkembang
2	MB	Mulai Berkembang
3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	BSB	Berkembang Sangat Baik

Rumus Ketuntasan Klasikal.⁷⁵

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Indikator keberhasilan penelitian diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu:⁷⁶

- a) Keberhasilan guru diukur dari pelaksanaan kegiatan dengan skor nilai 26-36 (75%-100%) yang termasuk dalam kategori sangat baik.
- b) Aktivitas anak dikatakan berhasil jika 75% anak tergolong aktif.
- c) Pengembangan kemampuan motorik halus dikatakan berkembang apabila:

⁷⁵ *Ibid.* h. 109

⁷⁶ *Ibid.* h. 108

- (1) Setiap anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam aktivitas mewarnai menggunakan media kuas
- (2) Sebanyak 75% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam perkembangan mewarnai dengan media kuas

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B 2 di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru. Langkah-langkah penelitian ini mencakup perencanaan kegiatan pengembangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan berulang dalam upaya memperbaiki dari tindakan yang belum berhasil dalam menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi guru.

Pada tahap ini, peneliti menyusun perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rancangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dalam bentuk modul. Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 1 siklus dengan pelaksanaan sebanyak 3 kali pertemuan.

Penelitian tindakan kelas adalah praktek pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi penyusunan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Perencanaan tersebut harus bersifat fleksibel, agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga, sehingga memungkinkan untuk bertindak efektif dalam berbagai kondisi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah terapan dari rencana yang sudah disusun. Penerapan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. adapun rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai pedoman dalam menentukan dasar pemikirannya. karenanya, tindakan yang terbaik dilakukan harus fleksibel, tidak kaku, serta sesuai dengan situasi pembelajaran yang ada. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam satu siklus.

3. Pengamatan/ Pengumpulan data/ *Instrument*

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan. Observasi kegiatan guru dimulai dengan kegiatan perencanaan modul ajar dan proses pelaksanaan pengembangan dengan menggunakan lembar penilaian aktivitas guru.

Observasi anak dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator, ketercapaian pengembangan yang terdapat pada kurikulum merdeka. Ketercapaian anak setiap hari dicatat oleh guru atau peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisa dan mengevaluasi data hasil observasi berupa aktivitas guru, aktivitas anak, serta hasil perkembangan. Adapun tujuan data yang berhasil dianalisa dan evaluasi tersebut untuk mendapatkan data mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi yang dilakukan dalam satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.